

STRATEGI DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Qheniyyatus Sa'adah ¹, Setiyo Adi Nugroho²

1. Universitas Nurul Jadid, Email:

qheniyyatussaadah@gmail.com

1. Universitas Nurul Jadid, Email :

setiyo666@gmail.com

Abstract

Corona virus disease (covid-19) is an infectious disease. Prevention of covid is by complying with health protocols. Knowledge is one of the factors of non-compliance, knowledge can be increased through education. The research method we use here is literature review using electronic databases through international and national journals such as google scientist, science direct, pro-quest, jstor with the keyword "Strategy In Increasing Public Compliance With Health Protocols During The Covid-19 Pandemic" The inclusion criteria used by the author is to limit the articles or journals published in the last five years starting from 2017 to 2021. This literature review uses 14 articles that meet the criteria. The conclusion in the results of the literature review study above is one method to improve community compliance is to use a combination strategy between offline and online learning using audio-visual and print and through social media can increase knowledge to carry out health protocols.

Keywords: Covid-19, Health, Protocols, Preventive Behavior, Education

Abstrak

Coronavirus disease (covid-19) adalah penyakit menular. Pencegahan covid adalah dengan cara mematuhi protokol kesehatan. Pengetahuan merupakan salah satu factor ketidak patuhan pengetahuan dapat ditingkatkan melalui edukasi. Metode penelitian yang kami gunakan disini adalah literatur review dengan menggunakan basis data elektronik melalui jurnal dari internasional maupun nasional seperti google scholar, science direct, proquest, jstor dengan kata kunci "Strategi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19" kriteria inklusi yang di gunakan oleh penulis adalah dengan membatasi artikel atau jurnal yang diterbitkan lima tahun terakhir mulai dari tahun 2017 sampai 2021. Literatur review ini menggunakan 14 artikel yang sesuai dengan kriteria. Kesimpulan dalam hasil penelitian literatur review diatas salah satu metode dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat adalah dengan menggunakan strategi kombinasi antara pembelajaran offline dan online menggunakan audio visual dan cetak dan melalui media sosial dapat meningkatkan pengetahuan untuk menjalankan protocol Kesehatan.

Kata kunci: Covid-19, Protocol Kesehatan, Perilaku Pencegahan, Edukasi

PENDAHULUAN

Coronavirus disease (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh variabel baru dari famili Coronaviridae. COVID-19 menyebar melalui batuk atau bersin atau dari permukaan yang terkontaminasi COVID-19. Pada 12 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan COVID-19 sebagai pandemic (Hadil, A, Fatemah, & B, Reem A. 2020). Berdasarkan Jumlah data global yang dilaporkan minggu lalu oleh WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 12-18 Juli 2021 lebih dari 3,4 juta meningkat 12%, dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Selama seminggu terakhir, jumlah kasus baru tertinggi dilaporkan dari Indonesia yaitu sebanyak 350 273

kasus baru (WHO, 2020).

Penerapan protocol Kesehatan 5 M diharapkan dapat mengurangi penularan dan memutus mata rantai penyebaran virus covid 19 (Wijayanto et al., 2021). Oleh karena itu tugas pokok masyarakat yaitu harus disiplin menerapkan protocol Kesehatan secara Bersama-sama untuk memutus mata rantai dan penyebaran covid di Indonesia (Aidah, Creatif, & Rohaenah, 2020). Namun sayangnya kepatuhan dalam menjalani protocol Kesehatan masih minim, masih banyak masyarakat yang menyepelekan protocol Kesehatan yang diterapkan di era adaptasi baru saat ini (Adnyana et al., 2021).

Berdasarkan hasil laporan dari satuan gugus percepatan penanganan covid-19 tentang monitoring

protokol Kesehatan Bersama pada tanggal 13 juni 2021 di dapat data angka kepatuhan terhadap penggunaan masker di wilayah Indonesia paling rendah yaitu di daerah maluku utara sebanyak 11.6 %. Sedangkan tingkat ketidakpatuhan dalam menjaga jarak diwilayah maluku utara sebanyak 0.0 % seluruh masyarakatnya tidak patuh dalam melakukan protokol Kesehatan menjaga jarak. angka ketidakpatuhan di tempat umum paling tinggi terjadi di tempat wisata sebanyak yaitu sebanyak 29,6% sedangkan angka ketidakpatuhan dalam mejaga jarak paling tinggi terjadi di tempat umum seperti restoran/kedai yaitu sebanyak 16.4% (Satgas Covid - 19, 2021).

Walaupun banyak dari tempat umum tersebut yang menerapkan protocol Kesehatan, misalnya dengan memasang

instalasi cuci tangan atau menyediakan handsanitizer di depan pintu masuk serta dengan memasang himbauan untuk teta Walaupun banyak dari tempat umum tersebut yang menerapkan protocol Kesehatan, misalnya dengan memasang instalasi cuci tangan atau menyediakan handsanitizer di depan pintu masuk nyatanya masih banyak juga para pengunjung yang tak menghiraukan himbauan untuk tetap mematuhi protocol Kesehatan. nyatanya masih banyak juga para pengunjung yang tak menghiraukan himbauan tersebut (Wahyu Kris A.W. Dkk. 2020).

Hal ini menggambarkan masih rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam mematuhi protocol Kesehatan yang di tetapkan oleh pemerintah (Febri, Nur Rahmi. Dkk, 2021).

Tidak disiplinnya masyarakat mematuhi protocol Kesehatan dapat dilihat dari berbagai factor seperti factor Pendidikan dan pemahaman masyarakat yang rendah dan menganggap remeh covid, factor dari dalam diri meliputi percaya pada takdir tanpa mau berusaha menjaga diri atau menjaga Kesehatan, factor tekanan ekonomi yang mengakibatkan tetap harus bekerja tanpa mempedulikan protocol Kesehatan, ketidakpercayaan terhadap kebijakan pemerintah, dan lemahnya instrument hukum dan kurang tegasnya pemerintah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afifah, Suryani, Syafina, & Nopa, 2021) menunjukkan bahwa sebanyak 25,81 % tidak patuh sebab memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Devi &

Yunita, 2021) menunjukkan bahwa sebanyak 62.5 % memiliki pengetahuan kurang dan sebanyak 37.5 % memiliki pengetahuan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum patuh karena memiliki pengetahuan yang kurang

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh factor Pendidikan formal, Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan Pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan Pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya (Purba, Rustiana (Nd). Oleh sebab itu, pemerintah harus memiliki strategi tepat untuk dapat menyebarkan informasi terkait *COVID-19* dan pencegahannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan khususnya bagi masyarakat yang

dianggap beresiko dan memiliki pengetahuan yang cenderung rendah tentang penyakit infeksi (Fadhilillah, R., & Janis, I. 2021).

Salah satu Langkah strategis yang harus dilakukan dalam menyebarkan informasi dan mengedukasi masyarakat tentang pencegahan covid-19 adalah dengan cara memberikan promosi Kesehatan (Hidayat, B. R., Sadikin, & Kurniawati. 2021). Promosi Kesehatan merupakan salah satu usaha dalam hal meningkatkan pengetahuan yang diharapkan dapat merubah perilaku seseorang (Ni. Luh. Putu. Devhy., Dkk. 2021). Dengan adanya promosi Kesehatan diharapkan masyarakat memiliki informasi terkait dengan Kesehatan serta upaya pencegahan masalah kesehatan itu sendiri sebab pemberian informasi Kesehatan

salah satunya dapat dilakukan dengan cara pemberian penyuluhan tentang Kesehatan pada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan masalah Kesehatan (Hulu. Trismanjaya. V., Dkk (2020).

Oleh karena itu, perlu dilakukan promosi Kesehatan kepada masyarakat mengenai pentingnya protocol Kesehatan COVID-19 sehingga dapat meningkatkan tingkat kepatuhan dalam menjalankan protocol Kesehatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai Strategi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Strategi Dalam Meningkatkan

Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 sehingga bisa memberi informasi dan meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protocol Kesehatan melalui pendekatan studi referensi.

METODE

Metode penelitian yang kami gunakan disini adalah literatur review dengan menggunakan basis data elektronik melalui jurnal dari internasional maupun nasional seperti google scholar, science Direct, Pro-Quest, JSTOR dengan kata kunci "Strategi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19" Kriteria inklusi yang di gunakan oleh penulis adalah dengan membatasi artikel atau jurnal yang diterbitkan lima tahun terakhir

mulai dari tahun 2017 sampai 2021. Jurnal mempunyai judul dan isi sesuai dengan tujuan penelitian, full teks, dan keterkaitan dengan keperawatan. Pencarian artikel dimulai pada tanggal 27 - 29 Juli 2021 dengan kata kunci yang telah di tentukan oleh peneliti artikel yang di temukan oleh peneliti dipilih sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti menghapus artikel yang telah di keluarkan, menelaah artikel yang memenuhi kriteria dan mengelompokkan sesuai dengan hasil penelitian untuk di lanjut kepada pembahasan.

Pencarian literatur awal didapatkan 55 artikel (*Google Scholar* 34 artikel dan *Science Direct* 13 artikel, Proquest 5 artikel, Jstor 3 artikel). 41 Artikel yang dikeluarkan Tidak sinkron dengan topik pembahasan dan tidak membahas pada Strategi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol

Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. 14 artikel full text memenuhi kriteria seperti yang tercantum pada gambar 1.

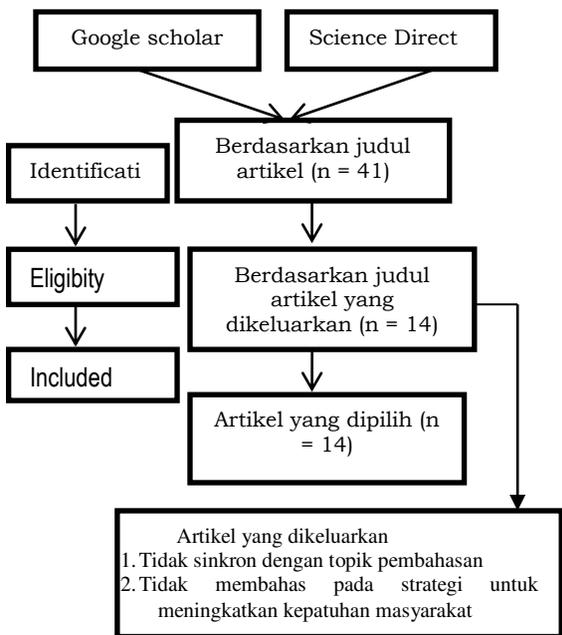
Hasil dari 14 artikel didapatkan bahwa Strategi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 antara lain sebagaimana yang tercantum pada table 1

Gambar 1. Diagram *flow* dan pemilihan artikel

HASIL PENELITIAN

Table 1. Hasil telaah jurnal tentang Strategi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19

No	Author s	Ju dul	Desain Penelitian	Sampe l	Hasil
1	Susi Wahyuning Asih, Sri Wahyuni	Health Edu cation in menggun akan one group pretest – posttest design. Sebagai Pen cegah an Pen ular an Cov id-19 Pada a Kel uar ga Den gan Ko mor bid Dia bete s Mel litus	Eksperi mental ini menggun akan one group pretest – posttest design.	31 respon den	<i>Health education</i> dapat meningka tkan penerapa n protokol Kesehata n pencegah an penularan Covid-19 pada keluarga dengan komorbid <i>Diabetes Mellitus</i> . Intervensi ini dapat diterapka n oleh petugas kesehatan yang ada di Puskesmas melalui kunjunga n keluarga maupun saat klien dan keluarga berkunjun g ke Puskesmas sebagai salah satu bentuk intervensi dalam menurunkan penularan Covid-19



Qheniyatus Sa'adah: Protokol Kesehatan

2.	Julvinda Eka P.U, Wilda Fauzia, M. Jamaluddin	Edukasi Penyerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Penderita Komorbid	Quasi experiment dengan pendekatan <i>one group Pretest posttest design</i> .	48 responden	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa edukasi berperan penting dalam pencegahan penyebaran Covid-19.					setelah dilakukan uji T Test didapatkan nilai $P = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dalam melakukan protokol kesehatan covid-19 di desa pondok batu kabupaten mukomuko. Diharapkan menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat tentang protokol kesehatan covid-19.
3.	Ida Samidah, Murwati, Sulastri	The Influence Of Health Education In Community With Covid-19 Health Protocol In Pondok Batu In Village Mukomuko Regency 2020	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>Pre Experimental Design</i> dengan bentuk rancangan <i>One Group Pretest Posttest</i>	20 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (55%) dari tidak patuh dalam melakukan protokol kesehatan covid 19 sebelum dilakukan intervensi diberikan penyuluhan. Seluruh responden (100%) patuh dalam melakukan protokol kesehatan covid 19 setelah dilakukan intervensi penyuluhan. Hasil analisis bivariat menggunakan akan					
4.	Indang airi, Anggi a Nalvita, Syamsyurina Sabar, Julia Fitrianingih	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui <i>Health</i> Edukasi Dalam Pencegahan Wabah Covid-19	Quasi eksperimen <i>one group pretest-posttest design</i>	30 responden	Pemberian <i>health</i> edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 sehingga masyarakat dapat patuh terhadap kebijakan protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh Pemerintah pusat dan setempat.					
5.	Made Martini, G. Nur	Pengaruh Pola	Pra Eksperimen	20 responden	dalam meningkatkan pemahaman					

Qheniyatus Sa'adah: Protokol Kesehatan

	Widya Putra, Kadek Yudi Aryawan, Gede Budi Widiarta	ksanaan Pendidikan Kesehatan (<i>Health Education</i>) Kepala Paragraf Mengumumkan Media Pembelajaran: <i>Leaflet</i> Dalam Mengkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19, Di Pasaran Benyung Bulan	ntal		an masyarakat tentang COVID-19 diperlukan pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran <i>leaflet</i> merupakan salah satu media yang dapat digunakan karena efektif dan praktis, yaitu media pembelajaran yang berisikan informasi singkat, gambar yang menarik, mudah dipahami dan dapat dibawa pulang sehingga dapat digunakan kembali untuk belajar mandiri. Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini agar dapat melakukan pendidikan kesehatan di masyarakat terutama dengan menggunakan media	6	Vivien Dwi Purnamasari, Fazal Efendi	Upaya Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Dengan Mengunakan Leaflet Pada Pasien Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Pare Kabupaten Kediri Sebelum Dilakukan Penyuluhan Penerapan Isi Materi Di Media Leaflet Tentang Pencegahan Penularan covid-19 dengan 5 M (Memakai masker, Mencuci tangan pakai sabun, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilisasi dan interaksi) pada responden dengan kriteria cukup pengetahuan responden sebesar (50%), kemudian dilakukan penyuluhan penerapan isi materi di media leaflet tentang pencegahan	<i>Quasi Experiment</i> dengan rancangan <i>one group pre test dan post test</i>	20 responden	<i>leaflet</i> terutama di daerah dengan zona hijau
--	---	--	------	--	--	---	--------------------------------------	--	--	--------------	---

Qheniyatus Sa'adah: Protokol Kesehatan

					an penularan covid-19 kriteria responden diperoleh kriteria baik sebesar (40%) serta untuk kriteria cukup terdapat sebesar (35%), sehingga terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang pencegahan penularan covid-19.				aga ng Di Car Fre e Day Te man ggung			dan baik. Sedangkan hasil uji statistik didapatkan nilai $Z = -1,957$, $p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pedagang sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dengan pengetahuan pedagang setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet.	
7	Tri Suraning Wulan dari, Retno Lusmi ati Anisah, Nur Gilang Fitriana, Ika Purnamasari	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Ped	<i>Preexperimental dengan desain one group pre-test post-test design</i>	48 responden	Hasil analisis univariat didapatkan dari 48 responden tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet sebanyak 2 orang (4,2%) berkategori kurang, 30 orang (62,5%) berkategori cukup dan 16 orang (33,3) berkategori baik, sedangkan setelah intervensi meningkat tingkat pengetahuan 0 orang berkategori kurang, 24 orang (50%) berkategori cukup					25 responden	Penelitian ini menunjukkan adanya persamaan persepsi pada mahasiswa mengenai pentingnya pemakaian masker untuk mencegah penyebaran Covid-19 melalui edukasi informasi audio visual dengan Whatsapp Group. Usaha pencegahan penyebaran covid-		
8	Dhian Riskiana Putri, Puji Prihwanito								Strategi Edukasi Pemberian Informasi Audio Visual Dengan Media <i>WhatsApp Group</i> Sebagai Upaya Persamaan Persepsi Pe	Pre-eksperim ent one group pre-test-posttest.			

Qheniyatus Sa'adah: Protokol Kesehatan

2	ul Fadilla h, Pariyana, Apriyani Supia Dewi, Reynold Siburina	Effect of Online Seminars on Public's Knowledge About the Covid-19 Health Protocol in the New Normal Era	experimental and post design	responden	penelitian yang dilakukan dengan diintervensi dengan seminar online pada responden ini, terdapat perubahan signifikan dalam pengetahuan masyarakat umum tentang informasi umum tentang pandemi Covid-19 dan kebijakan new normal. Di masa pandemi Covid-19, tidak mungkin memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat secara langsung (tatap muka). Dengan demikian, pengajaran online dan seminar online menjadi sarana yang efektif dan mudah untuk mengumpulkan masyarakat untuk memberikan promosi kesehatan di masa pandemi Covid-19.
13	La Aba,	Efektif	Quasi Eksperim	1600 respon	Menuju
.	fifi Nirmala, atika indrasaputra, Muhammad syawal hasyim	pemberian edukasi secara online melalui media video dan leaflet terhadap tingkatan pengetahuan pencegahan covid-19 di kota bau bau	en	den	adanya perbedaan yang signifikan setelah Pendidikan online. Dalam penelitian ini, media video & leaflet dan media leaflet lebih efektif digunakan sebagai edukasi pencegahan Covid-19 online dibandingkan dengan media video saja.
14	Nurul Utami	Pengaruh Edukasi Perawat Terhadap Ketepatan Keluaran Pasien Melaksanakan Cuci Tangan Dalam Pencegahan Covid-	Quasi Experiment	20 responden	diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi profesi keperawatan mengenai pengaruh pemberian edukasi perawat terhadap ketepatan keluarga pasien dalam melakukan cuci tangan.

		19 Di Rsu d Arif in Ach mad Pro vins i Ria u			
--	--	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Berdasarkan study refrensi, Strategi kombinasi antara pembelajaran offline – online menggunakan audio visual dan cetak dan melalui media sosial dapat meningkatkan pengetahuan untuk mejalankan protokol Kesehatan.

Protokol Kesehatan merupakan pencegahan awal corona virus, namun disayangkan masih banyak masyarakat yang enggan untuk patuh terhadap protokol Kesehatan salah satu factor yang menyebabkan ketidak patuhan masyarakat adalah pengetahuan. Cara utama untuk mengendalikan pandemik yang melalui

perubahan perilaku melalui pemberian edukasi (Liam, W. Andrew, S & Daisy, F. 2021).

Pemberian *health* edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 sehingga masyarakat dapat patuh terhadap kebijakan protocol kesehatan yang telah diterapkan oleh Pemerintah pusat dan setempat (Indargairi., Dkk.2021). Didukung Dari hasil penelitian Ida, S. Murwati., Sulastri. (2021) yang menunjukkan bahwa dari (55%) dari tidak patuh dalam melakukan protokol kesehatan covid 19 sebelum dilakukan intervensi diberikan penyuluhan. Seluruh responden (100%) patuh dalam melakukan protokol kesehatan covid 19 setelah dilakukan intervensi diberikan penyuluhan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan untuk menjalankan protocol Kesehatan. Sejalan dengan hasil penelitian Utama, J. E. P., Fauzia, W., Jamaludin, M. (2021) dapat disimpulkan bahwa edukasi berperan penting dalam pencegahan penyebaran Covid-19.

Media edukasi yang digunakan harus dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian pembaca. Kata - kata yang digunakan adalah kata-kata yang mudah dicerna oleh masyarakat. Salah satu media yang banyak digunakan adalah leaflet dan video karena leaflet dan video mudah dimengertioleh masyarakat.

Hal tersebut di dukung oleh hasil penelitian Martini. M., Dkk. (2020). dalam

meningkatkan pemahaman masyarakat tentang COVID-19 diperlukan pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran *leaflet* merupakan salah satu media yang dapat digunakan karena efektif dan praktis, yaitu media pembelajaran yang berisikan informasi singkat, gambar yang menarik, mudah dipahami dan dapat dibawa pulang sehingga dapat digunakan kembali untuk belajar mandiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Vivien, D.P & Fazal, E. (2021). Berdasarkan hasil dari survei peningkatan pengetahuan pada pasien rawat jalan di UPTD Puskesmas Pare Kabupaten Kediri sebelum dilakukan penyuluhan penerapan isi materi di media leaflet tentang

pengecanaan penularan covid-19 dengan 5 M (Memakai masker, Mencuci tangan pakai sabun. Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilisasi dan interaksi) pada responden dengan kriteria cukup pengetahuan responden sebesar (50%), kemudian dilakukan penyuluhan penerapan isi materi di media leaflet tentang pencegahan penularan covid-19 kriteria responden diperoleh kriteria baik sebesar (40%) serta untuk kriteria cukup terdapat sebesar (35%), sehingga terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang pencegahan penularan covid-19.

Sedangkan Menurut penelitian Tri S.W. Dkk (2020). Hasil analisis univariat didapatkan dari 48 responden tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan Kesehatan dengan media leaflet sebanyak

2 orang (4,2%) berkategori kurang, 30 orang (62,5%) berkategori cukup dan 16 orang (33,3) berkategori baik, sedangkan setelah intervensi meningkat tingkat pengetahuan 0 orang berkategori kurang, 24 orang (50%) berkategori cukup dan baik. Sedangkan hasil uji statistik didapatkan nilai $Z=-1,957$, $p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pedagang sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dengan pengetahuan pedagang setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet.

Fadillah, M.et.al. (2020) Di masa pandemi Covid-19, tidak mungkin memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat secara langsung (tatap muka).

Dengan demikian, pengajaran online dan media social menjadi sarana yang efektif dan mudah untuk mengumpulkan masyarakat untuk memberikan promosi kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Media social dengan cepat menjadi alat komunikasi penting untuk pembuatan, penyebaran dan pemberian informasi (Xiao, Wang., 2021). Media social adalah arena untuk semua jenis informasi, dan kebutuhan menyaring informasi tentang covid-19 (Stinne, G & Sigrid, S. 2020). Media social mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang pademi covid-19 dan bagaimana mempromosikan praktek Kesehatan masyarakat salah satunya adalah dengan menggunakan media whatsapp (Lauren, S. et.al. 2021).

Hasil penelitian Dhian R. P & Puji, P. (2021). Penelitian ini menunjukkan adanya persamaan persepsi pada mahasiswa mengenai pentingnya pemakaian masker untuk mencegah penyebaran Covid-19 melalui edukasi informasi audio visual dengan Whatsapp Group. Usaha pencegahan penyebaran covid-19 akan efektif jika disertai kesadaran dan peran aktif seluruh lapisan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan sebagai pola kebiasaan baru (*new normal*) yang diinstruksikan pemerintah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Dewi, Y & Nenty, S. (2021). Ada pengaruh antara penyebaran informasi melalui *whastApp* dengan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana Covid-19.

Puji, P & Muhammad, T. F (2020) Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan layanan informasi audio visual melalui media whatsapp Group terhadap peningkatan kesadaran pemakaian masker pada mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Adnyana, I. B. K., Asli, L., Martini, M., Adnyani, W. S., Putra, G. N. W., Wulandari, N. K. A., ... Tangkas, N. M. K. S. (2021). *Bersama Duta Kampus Kita Melawan Covid-19* (Peratama). Jawa Barat: Cv. Media Sains Indonesia.
- Afifah, W., Suryani, D., Syafina, I., & Nopa, I. (2021). Hubungan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pandemi Covid - 19 Dengan Pengetahuan Covid - 19 Dan Persepsi Covid-19 Perawat Di
- Rs Avicenna Bireuen, Kota Bireuen Aceh. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(2), 296–302.
- Aidah, S. N., Creatif, A., & Rohaenah, Ike Nilawati. (2020a). *Corona Melumpuhkan Dunia*. Bojonegoro: Penerbit Kmb Indonesia.
- Devi, T. E. R., & Yunita, R. D. (2021). Tingkat Pengetahuan Tentang Pandemi Covid-19 Dengan Kepatuhan Memakai Masker. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 08(01), 21–28.
- Dewi, Y & Nenty, S. (2021). Pengaruh Penyebaran Informasi Covid-19 Melalui *Whatsapp* Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*.11 (1), 103 – 112

- Dhian R. P & Puji, P. (2021). Strategi Edukasi Pemberian Informasi Audio Visual Dengan Media *Whatsapp Group* Sebagai Upaya Persamaan Persepsi Pemakaian Masker Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Jiki* Vol 14(1)
- Fadhlillah, R., & Janis, I. (2021). Gambaran Perilaku Tentang Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Gedung Johor Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis* ISSN, 10(1), 33–38. Retrieved From https://ojsfkuisu.com/Index.php/Ibnu_nafis
- Fadillah, M., et.al.(2020) The Effect Of Online Seminars On Public's Knowledge About The Covid-19 Health Protocol In The New Normal Era. *Community Medicine & Education Journal*.1(1).25-31.
- <https://doi.org/10.37275/cmej.v1i1.1>
- Febri, Nur Rahmi. Dkk, (2021). *Book Series Jurnalisme Kontemporer: Etika Dan Bisnis Dalam Jurnalisme*. (Pertama). Banda Aceh. Syiah Kuala University Press.
- Hadil, A, Fatemah, B, Reem A.(2020). An analytical study on the awareness, attitude and practice during the COVID-19 pandemic in Riyadh, Saudi Arabia. *Journal of Infection and Public Health*. <http://www.elsevier.com/locate/jiph>
- Hidayat, M., Mahalayati, B. R., Sadikin, H., & Kurniawati, M. F. (2021). Peran Promosi Kesehatan Dalam Edukasi Tenaga Kesehatan Di Masa Pasca Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 339–345

- Hulu. Trismanjaya. V., Dkk (2020). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. (Edisi:1): Yayasan Kita Menulis
- Ida, S. Murwati., Sulastri.(2021). The Influence Of Health Education In Complying With Covid-19 Health Protocol In Pondok Batu In Village Mukomuko Regency 2020. *Journal Of Nursing And Public Health*. 9 (1).
- Indargairi., Dkk.(2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui *Health* Edukasi Dalam Pencegahan Wabah Covid-19. *Alauddin Scientific Journal Of Nursing*, 2021, 1(2), 127-135. [Http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Asjn/Article/View/22053](http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Asjn/Article/View/22053)
- Lauren, S. et.al. (2021). Characterizing Covid-19 Content Posted To Tiktok: Public Sentiment And Response During The First Phase Of The Covid-19 Pademic. *Journal Of Anolescent Health*. 69 (2). 234-241.
- Liam, W. Andrew, S & Daisy, F. (2021). Predictors Of Self-Reported Adherence To Covid-19 Guidelines. A Longitudinal Observasional Study Of 51,600 Uk Adults. *The Lancet Regional Health-Eorope*. 4 (10061)
- Martini. M., Dkk. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan (*Health Education*) Kepada Para Pedagang Menggunakan Media Pembelajaran: *Leaflet* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19, Di Pasar Benyuning Buleleng. *Seminar Nasional Unriyo*. 45-50
- Ni. Luh. Putu. Devhy., Dkk. (2021).

- Pendidikan Dan Promosi Kesehatan*. Jawa Barat: Cv. Media Sains Indonesia
- Puji, P & Muhammad, T. F (2020) Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Whatsapp Group Terhadap Kesadaran Pemakaian Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media* 5, (1), 53-63
- Purba, Rustiana (Nd). *Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)*.
- SATGAS COVID 19. Retrieved From <https://Covid19.Go.Id/Monitoring-Kepatuhan-Protokol-Kesehatan>
- Stinne, G & Sigrid, S. (2020). Information About Covid-19 Pandemic – A Thematic Analysis Of Different Ways Of Perceiving True And Untrue Information. *Social Sciences & Humanities Open*. 2 (1).
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100090>
- Sutriyanti, Komang, N., (2020). *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin* (Pertama). Sulawesi Selatan. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Tri S.W. Dkk. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di *Car Free Day* Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.6-15
- Utama, J. E. P., Fauzia, W., Jamaludin, M. (2021). *Jurnal Ilmiah Media Husada*. 101 (1),34-41.

- <https://Ojs.Widyaga.mahusada.Ac.Id>
- Vivien, D.P & Fazal, E.(2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Dengan Menggunakan Leaflet Pada Pasien Rawat Jalan Di Uptd Puskesmas Pare Kabupaten Kediri 2021. *Jurnal Kesehatan Pena Medika* Vol 11 (1) Juni 2021. <http://Jurnal.Unika.l.Ac.Id/Index.Php/Medika>
- Wahyu Kris A.W. Dkk. (2020). *Rapid Test Of Happiness:Jangan Galau, Sedih Saja Tak Punya.* (Pertama). Malang. Ma Chung Press.
- WHO (*World Health Organization*). Retrieved From <https://Covid19.Who.Int/>
- Wijayanto, A., Amiq, F., Burhaein, E., Prasetyo, D. An., Akhmad, I., Fauziah, I., ... Febrianto, A. (2021). *Akselarasi Berpikir Ekstradrdinari Merdeka Belajar Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Era Pandemi Covid-19 (Pertama)*. Tulungagung: Akademi Pustaka
- Xiao, Wang., (2021). The Motivations Anda Uses Of Mainstream And Social Media During The Covid-19 Pandemic In China: A Structural Equation Modeling Approach. *Computers In Human Behavior Reports*. Vol.4. <https://doi.org/10.1016.j.chbr.2021.100098>